

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dewasa ini peran teknologi semakin pesat diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Pengembangan sistem informasi perlu didukung oleh beberapa faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Pada dasarnya kemajuan tersebut mengakibatkan semakin maju dan kompleksnya aktivitas perusahaan yang mengarah pada keinginan perusahaan untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Rockart (1995; dalam Irwansyah,2003) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja perusahaan baik dalam perencanaan, pengendalian, maupun dalam pengambilan keputusan yang tepat. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue:1995, dalam Salman Jumaili dan Gudono,2005). Perusahaan akan berkembang apabila didukung dengan sistem akuntansi yang cocok dan tepat.

Karena sistem akuntansi direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, terutama informasi keuangan maupun non keuangan.

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer (Fazli dan Lilis,2006) dan menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja (Yulius dan Gudono:2007). Secara tradisional, rancangan sistem akuntansi manajemen berorientasi pada informasi finansial internal organisasi yang berbasis pada data historis. Dengan meningkatnya tugas pemecahan masalah yang dihadapi oleh manajemen, maka rancangan sistem akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data finansial saja tetapi berorientasi pada data yang bersifat eksternal dan non finansial (Mia dan Chenhall:1994, dalam Muslichah:2002).

Chenhall dan Morris (1986, dalam Arsono Laksamana dan Muslichah:2002) mengidentifikasi empat karakteristik SAM yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan yaitu : *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*. Pada penelitian ini penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen bersifat *broadscope* (cakupan luas). Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broadscope* mengacu kepada dimensi fokus, kuantitas dan *time horizon* (Gordon dan Narayanan, 1984 dalam Yubiharto, 2003). Dimensi fokus mencakup informasi internal dan eksternal perusahaan, dimensi kuantitas meliputi informasi finansial dan non finansial perusahaan sedangkan dimensi *time horizon* meliputi informasi masa lalu dan masa

mendatang. Informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen (SAM) bermanfaat bagi pengambilan keputusan tidak hanya perlu mempertimbangkan teknologi informasi tetapi juga tingkat saling ketergantungan.

Saling ketergantungan adalah pertukaran aktivitas yang terjadi antar segmen yang ada dalam suatu organisasi. Saling ketergantungan organisasi cenderung mempengaruhi aktivitas perencanaan dan pengendalian sub unit yang mempunyai tingkat saling ketergantungan yang tinggi. Oleh karena itu, di dalam situasi saling ketergantungan tinggi, para manajer akan membutuhkan SAM lingkup luas yang dapat memberikan informasi yang bersifat relevan, baik itu informasi yang berkaitan dengan departemennya sendiri atau departemen lain. Karakteristik SAM yang tersedia akan lebih efektif bila didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, karena dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer sejumlah informasi dapat dikumpulkan dan dilaporkan. Dengan adanya karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen juga dapat mengurangi tingkat saling ketergantungan antar unit organisasi dalam perusahaan.

Walaupun masih sedikit penelitian yang berfokus secara langsung meneliti pengaruh teknologi informasi terhadap SAM, penelitian tentang pengaruh teknologi informasi terhadap berbagai aspek kehidupan telah banyak dilakukan, misalnya pengaruh teknologi sistem informasi baru terhadap evaluasi kinerja individu (Salman Jumaili:2005), pengaruh integrasi organisasi terhadap perencanaan sistem informasi dan implikasinya terhadap kinerja perusahaan (Masnoni dan Lyrna:2009), pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi

terhadap kinerja individu (Istianingsih:2008). Temuan umum mereka adalah bahwa teknologi informasi meningkatkan kecepatan penyampaian informasi kepada konsumen dan memudahkan pengumpulan informasi tentang data konsumen dan pasar pada perusahaan manufaktur. Tyson (1996, dalam Davis & Albright:2000; Arsono dan Laksamana dan Muslichah:2002) berpendapat bahwa teknologi informasi dapat mempengaruhi informasi yang disajikan oleh SAM. Dengan aplikasi teknologi informasi, SAM dapat menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Perusahaan jasa membutuhkan informasi yang cepat dalam membantu keberhasilan pencapaian kinerja. Menurut Dorothea(1999, dalam Supratiningrum dan Zulaikha: 2002) mengatakan bahwa pengukuran mutu pada industri jasa/pelayanan sulit dilakukan karena karakteristik jasa pada umumnya tidak nampak, karakteristik unik dari suatu industri jasa/pelayanan yang membedakannya dengan industri manufaktur. Karakteristik unik yang dimiliki oleh industri jasa antara lain: pelayanan merupakan output tidak berbentuk (*intangible output*) , terdapat hubungan langsung yang erat dengan pelanggan melalui proses pelayanan serta pelanggan berpartisipasi dalam proses memberikan pelayanan. Meningkatkan mutu jasa tidak semudah usaha meningkatkan mutu produk, dikarenakan karakteristiknya yang unik. Dengan perolehan informasi yang baik akan membantu perusahaan dalam meningkatkan mutu jasa dan tercapainya kinerja perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Muslichah (2002) dari keterbatasan penelitian yang sebelumnya, yang menggunakan populasi dan

sampel di perusahaan manufaktur maka peneliti sekarang akan mencoba meneliti dengan populasi dan sampel yang berbeda yaitu dengan menggunakan perusahaan jasa. Seperti yang dinyatakan oleh Mia dan Goyal (1991, dalam Arsono Laksamana dan Musclichah:2002) bahwa dalam situasi yang kompetitif, aplikasi SAM oleh perusahaan jasa ataupun sektor publik, bisa berbeda dengan perusahaan manufaktur. Seperti misalnya, struktur biaya perusahaan jasa berbeda dengan perusahaan manufaktur, aplikasi SAM untuk pengambilan keputusan pada perusahaan jasa mungkin berbeda dari perusahaan manufaktur.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan, dan informasi *broad scope* terhadap kinerja manajerial?

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
- H2 : Saling ketergantungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial
- H3 : Informasi *broadscope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan, dan informasi *broad scope* terhadap kinerja manajerial dalam perusahaan jasa sekaligus dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan penulis, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah bukti empiris mengenai pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan, dan informasi *broad scope* terhadap kinerja manajerial dalam perusahaan jasa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Penelitian survei merupakan tipe penelitian yang pengambilan data dengan menggunakan metode survei yang sangat bergantung pada kemauan, kejujuran, dan kondisi responden (Suliyanto,2005).

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah para manajer perusahaan jasa pembiayaan (*leasing*) yang ada di Palembang. Sampel adalah bagian dari populasi, maka sampel dari penelitian ini adalah para manajer tingkat menengah (*middle management*) perusahaan jasa pembiayaan (*leasing*) mobil yang ada di Palembang. Argumentasi pemilihan sampel tersebut adalah manajer tingkat menengah merupakan pelaksana keputusan manajer puncak yang mampu berinteraksi dengan karyawan dan manajemen puncak, yang biasanya terlibat langsung dalam kebijakan yang dilaksanakan manajemen puncak. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Adapun kriteria untuk pengambilan sampel yaitu : Manajer tingkat menengah yang telah bekerja kurang lebih 1-2 tahun dan masih aktif bekerja di perusahaan jasa pembiayaan (*leasing*), hal ini patut dipertimbangkan untuk memastikan bahwa manajer tersebut telah mengetahui kondisi perusahaan dan relasi yang dibangun antara atasan dan bawahan telah terbentuk (Arfan Ikhsan ,2005).

3. Jenis data dan Teknik Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti. Dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara survey langsung dengan membagi kuisioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dalam menganalisis data. Sebelum data yang diperoleh dapat diolah maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel.

a. Pengujian Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa valid alat ukur yang dipakai untuk menguji kuisioner. Untuk melihat kevalidan data, peneliti melihat dari nilai r hitung $>$ r tabel.

b. Pengujian Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang sama, maka pengukuran tersebut reliabel.

Pengujian reliabilitas data menggunakan *cronbach alpha* $>$ 0,6.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik agar mengetahui apakah model regresi yang digunakan sebagai alat prediksi yang baik.

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan :

1. Pengujian Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal sehingga layak digunakan.

2. Pengujian Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, dengan kriteria sebagai berikut yaitu jika data menyebar, terjadi heteroskedastisitas dan apabila data terpola rapi dan membentuk suatu garis, terjadi homoskedastisitas.

5. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dimana:

Y : Kinerja Manajerial (variabel dependen)

a : Konstanta

b1,b2,b3 : Koefisien regresi

X1 : Teknologi informasi

X2 : Saling ketergantungan

X3 : Informasi *broad scope*

e : Tingkat kesalahan / error

Dimana, jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka Ho diterima dan jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka Ho ditolak.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dan secara garis besar isi dari kelima bab tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat teori-teori yang mendukung penelitian dan pendapat para ahli yang menjadi dasar penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi populasi dan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bab pembahasan hasil pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh dari jawaban kuisisioner yang telah dibagi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran merupakan bab terakhir dari penulisan penelitian yang berisi kesimpulan pembahasan pada bab – bab sebelumnya sekaligus memberikan saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i untuk penelitian selanjutnya.